BOENG TOMO

*The great orator*

Dikoetip dari "Siasat" Djakarta

SEDJAK beberapa minggoe terdengar dimana-mana, bahwa boeng Tomo pemimpin Pemberontakan Rakjat Indonesia menolak naskah persetoedjoean. Teroetama fasal 8 jang mendjadi halangan oentoek menerimanja. Soepaja semoga lapisan rakjat dapat tertarik dalam penolakan naskah ini, maka semoea organisasi dan partai jg anti naskah dikoempoelkan dalam soeatoe badan baroe ja'ni Benteng Repoeblik Indonesia. Benteng Repoeblik ini akan mengadakan propaganda dimana-mana ialah bahwa mereka tidak menentang pemerintah melainkan hanja naskah.

Dan dengan tjara jang bombastis diseroekan kepada rakjat, bahwa Boeng Tomo tidak mengingini orang asing diatas presiden, walaupoen telah berkali2 presiden sendiri menerangkan bahwa kedaulatannja tidak tersinggoeng. Diterangkan, jaitoe Boeng Tomo cs, selama ini selaloe melindoengi pemerintah tidak sanggoep mempertahankan kedaulatan negara maka mereka, kaoem rebolusioner tadi, akan memimpin sendiri perdjoeangan ini.

**SIAPA SOЕТОМО?**

SIAPAKAH rebolusioner kita boeng Tomo ini?

Sebeloem pertempoeran di Soerabaja namanja telah terdengar dalam kalangan pemoeda di Djakarta. Soetomo seorang wartawan di Soerabaja pernah ta' maoe membantoe menjebarkan, Soeara Ra'jat jang dikirimkan dari Diakarta. Benarkah chabar ini? Djika benar mengapa ta' maoe ia menolong menjebarkannja?

Sesoedah itoe hilang lagi namanja....

Tiba2 pertempoeran Soerabaja I moelai. Pemoeda2 kita di Soerabaja menjerang tentera pendoedoekan Inggris. Ditengah2 dentoeman meriam dan bom terdengar soeara seorang pemoeda jg. memberi pimpinan dalam pertempoeran itoe, jang menarik dan menghela seloeroeh rakjat, soepaja toeroet serta dalam pertempoeran. Disamping itoe terdengar poela nasihat2 dan pemberitahoean2 kepada pembesar2 negara, soepaja berhati2 menghadapi orang Inggeris dsb. Soeara Soetomo moelai terdengar. Soedah itoe petjah poela pertempoeran di Semarang. Lebih2 lagi terdengar soeara Soetomo memberi nasihat2 pada sdr2 di Semarang. Nama Soetomo telah terdengar dimana2.

Tetapi masih djoega orang bertanja: siapa Soetomo:

Dalam boelan Nopember tahoen 1945 orang mengharapkan kedatangannja dikongres pemoeda, tapi ia tidak datang karena keadaan Djawa Timoer masih genting. Laloe terbit poela pertempoeran Soerabaja. Terdengar lagi soeara Soetomo memberi perintah dan petoendjoek kepada anak boeahnja.

Berkali2 ia hampir kena bahaja maoet, tetapi roepanja beloem sampai adjalnja, berkali2 poela ia terloepoet dari bahaja itoe. Dalam pertempoeran kedoea kali inilah baroe ternjata betoel siapa Soetomo itoe, jang menjeboet dirinja pemimpin Barisan Pemberontakan Rakjat Indonesia. Tiap malam ia menarik dan menghela rakjat dan menambah semangat perdjoeangannja.

Soetomo, extremis dan terroris bagi fihak sana. Pemboenoeh dan penganiaja bagi mereka, "pendekar bangsa bagi kita".

Pertempoeran berdjalan teroes, pemoeda kita terpaksa menarik diri dan soeara Soetomo lenjap dari oedara, tapi oentoek sebentar sadja, oentoek waktoe jang tjoekoep baginja boeat memindahkan markasnja. Soedah itoe soearanja memboeboeng menggemoeroeh lagi,

Rakjat beriboe2 tiap malam menantikan pidatonja, mendengarkan amanat dan petoendjoeknja. Njata benar soedah, bahwa Boeng Tomo itoe seorang "pahlawan" kebangsaan jang dengan tjaranja sendiri memberi soembangamnja dalam perdjoeangan kemerdekaan. Tapi disamping itoe apa kehendak Boeng Tomo? Ingin kedoedoekan apakah ia? Apa jang diingininja sebagai penghargaan terhadap djasa2nja? Tiap2 pikiran jang tidak baik tentang hal in dengan sekali goes lenjap ketika ia mendjawab pertanjaan seorang wartawan asing di Solo pada boelan Pebroeari tahoen jl.:

"SAJA HANJA INGIN KEMERDEKAAN. DJIKA TELAH SELESAI PERDJOEANGAN INI SAJA AKAN KEMBALI KETENGAH2 RAKJAT DJELATA,

Perdjoeangan berdjalan teroes. Dari medan pertempoeran pandangan telah diarahkan kemedan pertjatoeran politik. Partai2 berdiri dan mengembang sajapnja, tapi Boeng Tomo tidak memilih partai. Dalam pada itoe telah terbentoek golongan2 jang menjokong dan golongan jang menentang politik pemerintah. Boeng Tomo beloem djoega menentoekan sikap jang njata.

Persatoean perdjoeangan dibentoek. Dalam kongres jang diadakannja di Solo ditengah2 hoedjan dan bandjir tjela dan makian terhadap pemerintah tiba2 Oesman wakil dari Barisan Pemberontakan Rakjat Indonesia mengeloearkan toentoetan dan tantangannja: "Pemerintah itoe soetji dan rakjat djoega soetji, tetapi jang ditengah2 itoelah jang kotor". Dengan sikap jang tegas ini maka Boeng Tomo alias Oesman tadi menghantjoerkan harapan kaoem opposisi, bahwa ia akan toercet serta dengan mereka. Mengingat akan pengaroeh dan kepenti ngannja dalam perdjoeangan maka dimintalah kepada Boeng Tomo oentoek doedoek dalam KNIP. Dengan tjara jang hebat ia menolak Dengan ini ditepati djandjinja bahwa ia tidak mentjari kedoedoekan. Dalam pada itoe pergolakan berdjalan teroes. Peratoeran tambah hebat. Tan Malakka ditangkap, doea boelan sesoedah itoe P.M. ditjoelik, coup d'etat gagal. Boeng Tomo teroes seperti biasa berpidato dengan gagah perkasa dimoeka tjorong radionja, kadang2 menjokong pemerintah dan kadang2 menentang pemerintah.

Dalam keadaan kekatjauan tiba2 terdengar soearanja menggemoeroeh, bahwa ia tidak akan toeroet lagi berpolitik. Mengapakah begini sikapnja atau bingoengkah ia melihat sepak terdjang politik kita? atau moengkin telah insjaf ia bahwa masih koerang pandangannja tentang soal politik? In sjafkah ia bahwa seorang agitator beloem tentoe lagi seorang ahli politik?

(Akan disamboeng).